

A. Simpulan

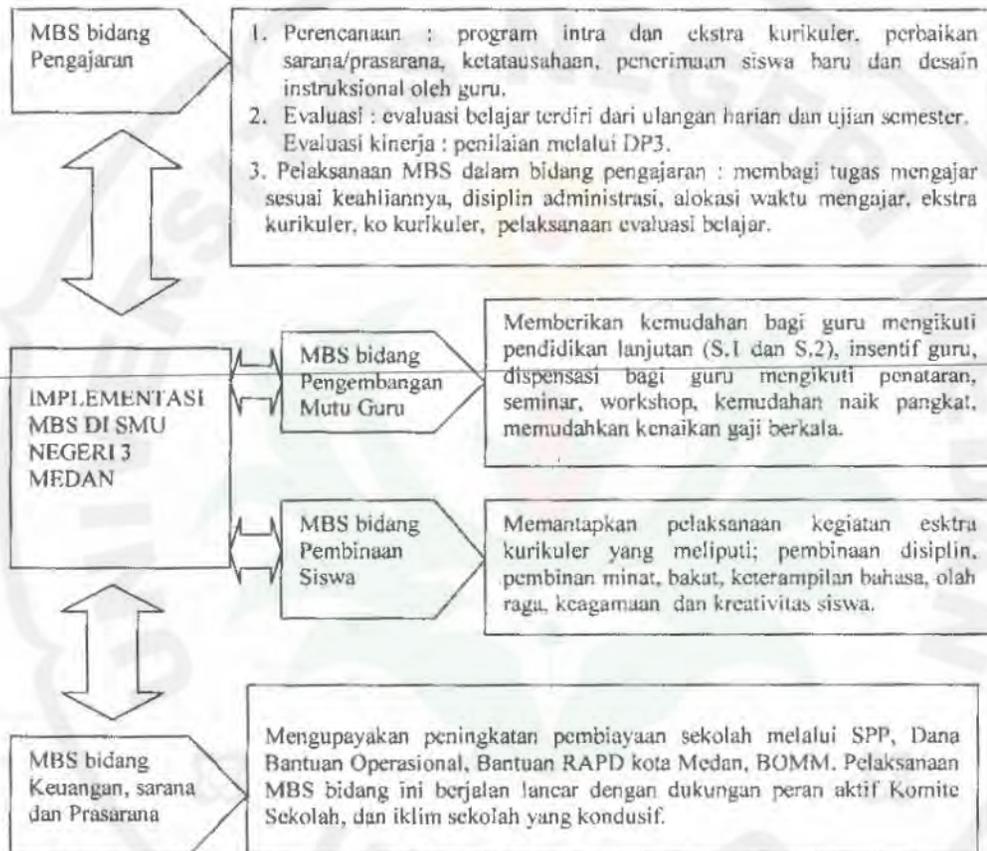
1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang pengajaran di SMU Negeri 3 Medan didasarkan kepada strategi perencanaan dan evaluasi yang sesuai dengan visi dan misi sekolah sebagaimana dijabarkan dalam sasaran/tujuan sekolah. Berdasarkan tujuan inilah dibuat program sekolah dalam bidang peningkatan mutu lulusan sekolah yang dievaluasi melalui ujian, dan rapat evaluasi. Peningkatan mutu bidang pengajaran dilakukan dengan membuka program tambahan jam pelajaran di luar kegiatan intra kurikuler, memantaapkan disiplin waktu, pembagian tugas mengajar sesuai keahlian, disiplin administrasi pengajaran.
2. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah bidang pengembangan mutu guru diarahkan kepada peningkatan profesionalisasi dan disiplin, serta komitmen tugas untuk meningkatkan mutu sekolah. Strategi manajemen tersebut ada yang bersumber dari kebijakan dari Depdiknas Pusat, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pendidikan Kota Medan (*top down*) yaitu penataran, pelatihan dan seminar dan lokakarya. Sedangkan strategi kegiatan dari bawah (*bottom up*) dilaksanakan dan diawasi oleh kepala sekolah dan guru-guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang kegiatannya terdiri dari pendidikan lanjutan (*in-service education*), Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan supervisi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk peningkatan profesionalisme, komitmen tugas, dan pemberdayaan guru dalam mendukung kelancaran pengembangan mutu sekolah menuju sekolah berkinerja unggul. Adapun indikator mutu guru

ditemukan sebagai berikut yaitu : (1) indikator kualifikasi pendidikan : kesesuaian pendidikan dengan tugas mengajar dengan jenjang Pendidikan /ijazah yang dimiliki, (2) indikator tugas mengajar dan bimbingan siswa : disiplin masuk, target kurikulum, hasil belajar siswa, (3) indikator tugas administrasi pengajaran: Rencana Pengajaran tahunan, Rencana Pengajaran Semester, dan Satuan Acara Pelajaran, Evaluasi, serta Laporan kegiatan/untuk pengawasan.

3. Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam bidang pembinaan siswa dilakukan melalui pembinaan disiplin, bakat seni, olah raga, mata pelajaran nasional, keterampilan bahasa Inggris, keagamaan dan budi pekerti. Hal ini ditangani oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama dengan dewan guru yang sesuai tugasnya, dan secara otonom pelaksanaannya dilaporkan kepada kepala sekolah dan komite sekolah SMU Negeri 3 Medan.
4. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang keuangan, sarana dan prasarana di SMUN 3 Medan dilakukan dengan meningkatkan penerimaan dana dari Sumbangan Pembiayaan Pendidikan, Dana Bantuan Operasional, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dan Bantuan Operasional Manajemen Mutu untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program peningkatan mutu melalui dukungan sarana dan prasarana serta kesejahteraan guru. Peningkatan pembiayaan, sarana dan prasarana sekolah didukung oleh Komite Sekolah dan orang tua siswa, kerjasama dengan masyarakat, serta iklim sekolah yang kondusif yaitu motivasi berprestasi di kalangan guru, budaya mutu, dan pemberdayaan guru di sekolah ini, pemantapan otonomi kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru terhadap peningkatan kualitas, kerjasama dan kekeluargaan.

Pelaksanaan MBS di SMU Negeri 3 Medan diabstraksikan dalam peta

konsep berikut:



UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala SMUN 3 Medan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan guru dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah sehingga kebijakan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk peningkatan mutu SMU Negeri 3 Medan benar-benar dilaksanakan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.
2. Hendaknya kepala sekolah memberikan kesempatan yang luas kepada guru-guru dalam mengembangkan diri melalui pendidikan dan latihan tambahan.
3. Untuk lebih memberdayakan guru-guru, hendaknya kepala SMUN 3 Medan lebih proaktif dalam melibatkan guru melalui pengambilan keputusan di sekolah dalam rangka peningkatan mutu sekolah.